

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA SEMARANG**

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Desember 2019
Waktu Wawancara : 11.00 WIB - selesai
Pewawancara : Anggita Putri Hanintya
Nama Informan : Ibu Yuanita Rani W., S.STP
Jabatan : Kepala Seksi Peningkatan Kualitas Kewirausahaan

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Apa yang menjadi latar belakang muncul ide program “iJus Melon” (Izin Usaha Mikro Melalui Online) di Kota Semarang ?

S : Program iJus Melon mengacu pada program sebelumnya yaitu Fasilitas Pengembangan Usaha Mikro dimana pada saat itu masyarakat harus datang ke kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, kemudian masyarakat mengisi formulir manual yang kita berikan sambil melakukan sharing tentang usahanya dengan pegawai Dinkop. Setelah selesai mengisi formulir tersebut tandanya masyarakat sudah menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota. Yang dimaksud manual yaitu dari form yang sudah diisi masyarakat itu teman-teman dari Dinas langsung memasukkan data tersebut ke dalam Ms. Excel yang sudah berjalan dari tahun sebelum 2010 sampai dengan “iJus Melon” launching 17 November 2015 datanya sudah mencapai 11.000 sekian tapi data itu dari tahun 2010 sebelumnya kita tidak punya data yang valid apakah usaha ini sudah berkembang atau tidak ternyata dengan ada kabar baik dari Perpres dan Permendagri yang berbunyi IUMK disitu muncul klause kalau IUMK masa berlakunya 5 tahun, sehingga kedepannya kita bisa menghitung perkembangan usaha masyarakat. Kepala Dinas langsung mengambil keputusan untuk membuat aplikasi akhirnya di perubahan 2015 kita buat aplikasinya yang bunyinya

masih IUMK sesuai dengan Perpres dan Permendagri itu, kewenangan ijinnya yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah harus dilimpahkan kewenangannya ke Kecamatan sebagai pemangkasan birokrasi sehingga masyarakat cukup mengurus sampai kecamatan masyarakat sudah dapat pelayanan tersebut dan dapat IUMK itu. Tapi kepengurusan ijin usaha sesuai dengan domisili tempat usaha dan syarat harus KTP Semarang mulai dari pengantar RT-RW-Kelurahan lalu Kecamatan. Kemudian di tahun 2016 atau 2015, Pak Walikota menginginkan program itu mudah diingat masyarakat dan akhirnya beliau membuat singkatan-singkatan nama yang unik lalu munculah singkatan nama “iJus Melon” (Izin Usaha Mikro Melalui Online).

P : Siapa saja aktor-aktor yang terlibat dalam perumusan dan pelaksanaan program “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : Tentunya pasti Dinas Koperasi dan UMKM yang dianggap sebagai OPD yang punya tanggung jawab dalam pembinaan UMKM sudah ada di fungsi jadi dari Kecamatan prosesnya itu kalau di Perpres dan Permendagri IUMK yang kita limpahkan ke Kecamatan, Kecamatan laporan ke Dinas yang mau mengurus IUMK, tapi dengan adanya aplikasi mereka cukup menyimpan arsip pendaftaran data saja. Sekarang kita otomatis sudah punya data karena kita yang menjadi super admin di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Kemudian, Dinas Koperasi dan UMKM bekerja sama dengan OTDA bagian Organisasi yang waktu itu mereka semacam koordinator pembuatan SOP, pembuatan pendelegasian kewenangan dari Walikota kepada Kecamatan. Terdapat stakeholders yang mempengaruhi keberhasilan program kita “iJus Melon” utamanya pada pihak ketiga yang membuat aplikasi dan mengembangkan aplikasi sesuai dengan konsep yang telah direncanakan pada awal rapat koordinasi menciptakan aplikasi iJus Melon ini.

P : Siapa saja yang menjadi target/ sasaran dalam program “iJus Melon” ini dan bagaimana proses pencapaian targetnya ?

S : Target sasarannya pasti semua pelaku usaha. Tetapi target sasaran kita walaupun bunyinya ijin usaha mikro kecil sebenarnya kita tidak menutup kemungkinan yang mendaftar itu UMKM kalau di UU No. 20 Tahun 2008 yang jadi dasar kita penggolongan mikro kecil menengah itu di aplikasi otomatis menerima semua sehingga semisal omsetnya berapa berarti masuknya digolongan mana tapi pada kenyataannya yang mendaftar hanya pelaku usaha mikro kecil saja. Sebenarnya semua masyarakat Kota Semarang yang punya usaha. Jadi kebijakannya 1 IUMK 1 KTP jadi boleh satu pelaku usaha tempat usahanya boleh lebih dari satu produknya juga boleh lebih dari satu.

P : Bagaimana Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam mensosialisasikan program “iJus Melon” kepada masyarakat dan media apa yang digunakan untuk melakukan sosialisasi ?

- S : Mensosialisasikannya dengan anggaran APBD tentunya. Namanya sosialisasi tentunya arahnya ke pemangku wilayah kita selama ini baru lewatnya Kecamatan dengan mengundang tiap perwakilan Kelurahan dan tentunya Ibu-ibu Penggerak PKK aktif yang dominan untuk membantu kita sosialisasi.
- P : Apa saja kelebihan/ manfaat yang bisa dirasakan masyarakat dari penerapan program “iJus Melon” ini dan bagaimana proses penyaluran manfaat kepada sasaran kebijakan dari penerapan program “iJus Melon” ?**
- S : Kelebihan pada program iJus Melon ini salah satunya dapat diketahui keberadaan usahanya, selain itu dipermudah sistem pelayanannya serta pelaku usaha yang sudah terdaftar akan mendapatkan fasilitas seperti P.IRT, Halal, dll. Adapun juga bantuan permodalan yang dulu sebenarnya bentuknya seperti dana bergulir dengan bunga 6 % per tahun kalau yang memiliki ijin usaha dan itupun diikuti dengan kebijakan perbankan lain yang mengelola kredit UMKM seperti KUR. Pak Walikota melihat dana bergulir ini baik untuk pengembangan pelaku usaha juga pembelajaran kepada UMKM belajar untuk bankable tidak asal diberikan bantuan uang akhirnya muncul Kredit Wibawa bunganya diturunkan tadinya 3 % untuk bank penyalur 3 % untuk pendapatan Pemerintah Kota, Pemerintah Kota sudah tidak mau menerima pendapatan 3 % itu. Jadi 3 % itu untuk keuntungan bank penyalur, sehingga Dinas Koperasi hanya menyeleksi data proposal saja.
- P : Berasal dari mana saja sumber anggaran untuk pelaksanaan program “iJus Melon” ?**
- S : Anggaran aplikasi iJus Melon bersumber dari APBD Kota Semarang yang dialokasikan untuk anggaran pembuatan aplikasi saat awal aplikasi ini dibentuk kemudian anggaran pemeliharaan/ perawatan yang tujuannya buat menghindari kalau ada semacam *hacker* gitu
- P : Apakah peraturan/ regulasi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program “iJus Melon”?**
- S : Regulasinya dari Perpres No. 98 Tahun 2014 dan Permendagri No. 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil
- P : Apa sajakah kendala/ persoalan yang sering muncul dalam pelaksanaan program “iJus Melon” ini ?**
- S : Kendalanya lebih ke IT mungkin waktu softwarena waktu down sehingga tidak bisa dibuka. iJus Melon itu programnya lebih ke arah mudah, gratis, dan tidak lama dengan tunggu 10 menit IUMK langsung jadi dan tanda tangannya sudah berupa scan.

P : Bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam menyelesaikan persoalan yang ada ?

S : Kalau ada masyarakat yang lapor langsung kita jawab kita tangani. Bisa juga masyarakat ada memiliki kendala juga bisa konsultasi melalui fasilitas yang telah kita buat yaitu Klinik Bisnis. Karena keterbatasan kita untuk merangkul seluruh UMKM di Kota Semarang itu kan sangat banyak apalagi sekarang kita baru saja launching Gerai Kopi&mi yang maksudnya komunitas kewilayahan harapannya mereka bisa jadi perantara Dinas untuk bisa langsung terjun ke masyarakat jadi lebih tepat sasaran dan responsif

P : Bagaimana peran Wali Kota Semarang dan DPRD dalam mendukung program “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : Peran Walikota sangat banyak karena melalui kebijakan beliau ini keberpihakan Pemerintah Kota Semarang terhadap UMKM akhirnya muncul sebuah aplikasi dengan nama “iJus Melon” itu langsung yang buat Pak Walikota agar program ini selalu diingat oleh masyarakat dan aplikasi ini sangat memudahkan masyarakat untuk mengurus IUMK tidak ribet, gratis, dan banyak keuntungannya. Sedangkan, peran DPRD pasti dukungannya dalam permohonan anggaran untuk mendukung kegiatan “iJus Melon” agar cepat bisa di ACC.

P : Apakah tekanan ekonomi dan peningkatan efisiensi sebagai salah satu faktor dilakukannya program “iJus Melon” ini ? (mengapa)

S : Kita membuat aplikasi agar masyarakat mudah mendaftarkan pakai *online* dengan mengupload berkas persyaratan. Setelah selesai tahap pendaftaran, kemudian masyarakat datang ke kantor kecamatan sesuai jam pelayanan untuk mengambil IUMK yang diterbitkan oleh Camat, jadi kartu IUMK tidak bisa diterbitkan sendiri oleh masyarakat, yang menerbitkan harus dari Kecamatan. Apabila kalau ada masyarakat yang tidak memiliki komputer, internet, bisa langsung datang ke kantor kecamatan melalui loket pelayanan dengan dibantu petugas pelayanan disana untuk didaftarkan perijinannya dan menunggu kartu IUMKnya sampai jadi. Jadi dengan adanya kebutuhan masyarakat untuk yang punya usaha tetapi dia usahanya belum dapat kepastian secara legalitas sangat mendukung sekali, jadi data kita lebih valid dan update. Berbeda dengan sensus, kalau sensus BPJS orang datang ke satu pintu ke pintu lain nanya sudah punya usaha sudah punya kerja. Kalau IUMK ini datanya sudah pasti, jadi kalau orang punya IUMK berarti dia punya usaha.

P : Bagaimana kelengkapan teknologi yang tersedia dalam mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program “iJus Melon” ?

S : Ketersediaan teknologi yang ada di Kecamatan sudah sangat lengkap dan di kecamatan tidak hanya menerima layanan “iJus Melon” saja tetapi ada

pelayanan lain yang pasti membutuhkan teknologi se-perangkatnya. Karena itu Kota Semarang makanya jadi smart city.

P : Bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap pelaksana kebijakan yang mengelola program “iJus Melon” ?

S : Dinkop dalam memberikan apresiasi kepada pegawai di Kecamatan yang berhasil melayani masyarakat dengan cara memberikan honor sebagai upah tambahan, tetapi sekarang pemberian honor kepada pegawai sudah tidak diperbolehkan, karena dari pihak Pemerintah Kota menganggap pegawai sudah memiliki gaji dan tambahan penghasilan yang layak sesuai tupoksi tugasnya masing-masing.

P : Bagaimana proses koordinasi antara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dengan pelaksana kebijakan yang mengelola program “iJus Melon” dalam membina pelaksanaan program dan mengawasi kinerjanya ?

S : Proses koordinasi diadakan tiap bulan sekali sifatnya lebih ke fleksibel terus kita juga punya grup WA (Whatsapp) kadang ada yang lapor kalau aplikasinya tidak bisa dibuka jadi kita dari Dinas langsung lapor ke super admin kita untuk mengecek penyebabnya apa ? memang kita yang sering bikin server down malah dari NIK Dispendukcapil yang suka kayak down waktu kita ngetik NIKnya langsung berhenti. Jadi apabila ada beberapa Kecamatan yang penerbitan IUMKnya baru besok terbit ya itu faktor permasalahannya.

P : Bagaimanan proses komunikasi yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam merespon/ menindaklanjuti adanya pengaduan dari masyarakat terhadap kualitas pelaksanaan program “iJus Melon” ?

S : Tentu Dinas langsung menjawab misalkan ada yang laporan lewat medsos seperti Instagram, WA (Whatsapp) kita langsung jawab pengaduan dari masyarakat itu. Dan di Semarang pun sudah punya layanan pengaduan Lapor Hendi maupun Lapor.go.id jadi masyarakat bisa bebas mengakses layanan tersebut.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Selasa, 7 Januari 2020
Waktu Wawancara : 11.00 WIB - selesai
Pewawancara : Anggita Putri Hanintya
Nama Informan : Ibu Indriani Dyah Kusumo W. SH. MM
Jabatan : Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Apa yang menjadi latar belakang muncul ide program “iJus Melon” (Izin Usaha Mikro Melalui Online) di Kota Semarang ?

S : Program iJus Melon mengacu pada program sebelumnya yaitu Fasilitas Pengembangan Usaha Mikro dimana pada saat itu masyarakat harus datang ke kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, kemudian masyarakat mengisi formulir manual yang kita berikan sambil melakukan sharing tentang usahanya dengan pegawai Dinkop. Setelah selesai mengisi formulir tersebut tandanya masyarakat sudah menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota. Yang dimaksud manual yaitu dari form yang sudah diisi masyarakat itu teman-teman dari Dinas langsung memasukkan data tersebut ke dalam Ms. Excel yang sudah berjalan dari tahun sebelum 2010 sampai dengan “iJus Melon” launching 17 November 2015 datanya sudah mencapai 11.000 sekian tapi data itu dari tahun 2010 sebelumnya kita tidak punya data yang valid apakah usaha ini sudah berkembang atau tidak ternyata dengan ada kabar baik dari Perpres dan Permendagri yang berbunyi IUMK disitu muncul klause kalau IUMK masa berlakunya 5 tahun, sehingga kedepannya kita bisa menghitung perkembangan usaha masyarakat. Kepala Dinas langsung mengambil keputusan untuk membuat aplikasi akhirnya di perubahan 2015 kita buat aplikasinya yang bunyinya masih IUMK sesuai dengan Perpres dan Permendagri itu, kewenangan ijinnya yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah harus dilimpahkan

kewenangannya ke Kecamatan sebagai pemangkasan birokrasi sehingga masyarakat cukup mengurus sampai kecamatan masyarakat sudah dapat pelayanan tersebut dan dapat IUMK itu. Tapi kepengurusan ijin usaha sesuai dengan domisili tempat usaha dan syarat harus KTP Semarang mulai dari pengantar RT-RW-Kelurahan lalu Kecamatan. Kemudian di tahun 2016 atau 2015, Pak Walikota menginginkan program itu mudah diingat masyarakat dan akhirnya beliau membuat singkatan-singkatan nama yang unik lalu munculah singkatan nama “iJus Melon” (Izin Usaha Mikro Melalui Online).

P : Siapa saja aktor-aktor yang terlibat dalam perumusan dan pelaksanaan program “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : Tentunya pasti Dinas Koperasi dan UMKM yang dianggap sebagai OPD yang punya tanggung jawab dalam pembinaan UMKM sudah ada di fungsi jadi dari Kecamatan prosesnya itu kalau di Perpres dan Permendagri IUMK yang kita limpahin ke Kecamatan, Kecamatan laporan ke Dinas yang mau mengurus IUMK, tapi dengan adanya aplikasi mereka cukup menyimpan arsip pendaftaran data saja. Sekarang kita otomatis sudah punya data karena kita yang menjadi super admin di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Kemudian, Dinas Koperasi dan UMKM bekerja sama dengan OTDA bagian Organisasi yang waktu itu mereka semacam koordinator pembuatan SOP, pembuatan pendelegasian kewenangan dari Walikota kepada Kecamatan. Terdapat stakeholders yang mempengaruhi keberhasilan program kita “iJus Melon” utamanya pada pihak ketiga yang membuat aplikasi dan mengembangkan aplikasi sesuai dengan konsep yang telah direncanakan pada awal rapat koordinasi menciptakan aplikasi iJus Melon ini.

P : Siapa saja yang menjadi target/ sasaran dalam program “iJus Melon” ini dan bagaimana proses pencapaian targetnya ?

S : Target sasarannya pasti semua pelaku usaha. Tetapi target sasaran kita walaupun bunyinya ijin usaha mikro kecil sebenarnya kita tidak menutup kemungkinan yang mendaftar itu UMKM kalau di UU No. 20 Tahun 2008 yang jadi dasar kita penggolongan mikro kecil menengah itu di aplikasi otomatis menerima semua sehingga semisal omsetnya berapa berarti masuknya digolongan mana tapi pada kenyataannya yang mendaftar hanya pelaku usaha mikro kecil saja. Sebenarnya semua masyarakat Kota Semarang yang punya usaha. Jadi kebijakannya 1 IUMK 1 KTP jadi boleh satu pelaku usaha tempat usahanya boleh lebih dari satu produknya juga boleh lebih dari satu.

P : Bagaimana Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam mensosialisasikan program “iJus Melon” kepada masyarakat dan media apa yang digunakan untuk melakukan sosialisasi ?

S : Mensosialisasikannya dengan anggaran APBD tentunya. Namanya sosialisasi tentunya arahnya ke pemangku wilayah kita selama ini baru

lewatnya Kecamatan dengan mengundang tiap perwakilan Kelurahan dan tentunya Ibu-ibu Penggerak PKK aktif yang dominan untuk membantu kita sosialisasi.

P : Apa saja kelebihan/ manfaat yang bisa dirasakan masyarakat dari penerapan program “iJus Melon” ini dan bagaimana proses penyaluran manfaat kepada sasaran kebijakan dari penerapan program “iJus Melon” ?

S : Kelebihan pada program iJus Melon ini salah satunya dapat diketahui keberadaan usahanya, selain itu dipermudah sistem pelayanannya serta pelaku usaha yang sudah terdaftar akan mendapatkan fasilitas seperti P.IRT, Halal, dll. Adapun juga bantuan permodalan yang dulu sebenarnya bentuknya seperti dana bergulir dengan bunga 6 % per tahun kalau yang memiliki ijin usaha dan itupun diikuti dengan kebijakan perbankan lain yang mengelola kredit UMKM seperti KUR. Pak Walikota melihat dana bergulir ini baik untuk pengembangan pelaku usaha juga pembelajaran kepada UMKM belajar untuk bankable tidak asal diberikan bantuan uang akhirnya muncul Kredit Wibawa bunganya diturunkan tadinya 3 % untuk bank penyalur 3 % untuk pendapatan Pemerintah Kota, Pemerintah Kota sudah tidak mau menerima pendapatan 3 % itu. Jadi 3 % itu untuk keuntungan bank penyalur, sehingga Dinas Koperasi hanya menyeleksi data proposal saja.

P : Berasal dari mana saja sumber anggaran untuk pelaksanaan program “iJus Melon” ?

S : Anggaran aplikasi iJus Melon bersumber dari APBD Kota Semarang yang dialokasikan untuk anggaran pembuatan aplikasi saat awal aplikasi ini dibentuk kemudian anggaran pemeliharaan/ perawatan yang tujuannya buat menghindari kalau ada semacam *hacker* gitu

P : Apakah peraturan/ regulasi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program “iJus Melon”?

S : Regulasinya dari Perpres No. 98 Tahun 2014 dan Permendagri No. 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil

P : Apa sajakah kendala/ persoalan yang sering muncul dalam pelaksanaan program “iJus Melon” ini ?

S : Kendalanya lebih ke IT mungkin waktu softwarena waktu down sehingga tidak bisa dibuka. iJus Melon itu programnya lebih ke arah mudah, gratis, dan tidak lama dengan nunggu 10 menit IUMK langsung jadi dan tanda tangannya sudah berupa scan.

P : Bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam menyelesaikan persoalan yang ada ?

- S : Kalau ada masyarakat yang lapor langsung kita jawab kita tangani. Bisa juga masyarakat ada memiliki kendala juga bisa konsultasi melalui fasilitas yang telah kita buat yaitu Klinik Bisnis. Karena keterbatasan kita untuk merangkul seluruh UMKM di Kota Semarang itu kan sangat banyak apalagi sekarang kita baru saja launching Gerai Kopi&mi yang maksudnya komunitas kewilayahan harapannya mereka bisa jadi perantara Dinas untuk bisa langsung terjun ke masyarakat jadi lebih tepat sasaran dan responsif
- P : Bagaimana peran Wali Kota Semarang dan DPRD dalam mendukung program “iJus Melon” di Kota Semarang ?**
- S : Peran Walikota sangat banyak karena melalui kebijakan beliau ini keberpihakan Pemerintah Kota Semarang terhadap UMKM akhirnya muncul sebuah aplikasi dengan nama “iJus Melon” itu langsung yang buat Pak Walikota agar program ini selalu diingat oleh masyarakat dan aplikasi ini sangat memudahkan masyarakat untuk mengurus IUMK tidak ribet, gratis, dan banyak keuntungannya. Sedangkan, peran DPRD pasti dukungannya dalam permohonan anggaran untuk mendukung kegiatan “iJus Melon” agar cepat bisa di ACC.
- P : Apakah tekanan ekonomi dan peningkatan efisiensi sebagai salah satu faktor dilakukannya program “iJus Melon” ini ? (mengapa)**
- S : Kita membuat aplikasi agar masyarakat mudah mendaftarkan pakai *online* dengan mengupload berkas persyaratan. Setelah selesai tahap pendaftaran, kemudian masyarakat datang ke kantor kecamatan sesuai jam pelayanan untuk mengambil IUMK yang diterbitkan oleh Camat, jadi kartu IUMK tidak bisa diterbitkan sendiri oleh masyarakat, yang menerbitkan harus dari Kecamatan. Apabila kalau ada masyarakat yang tidak memiliki komputer, internet, bisa langsung datang ke kantor kecamatan melalui loket pelayanan dengan dibantu petugas pelayanan disana untuk didaftarkan perijinannya dan menunggu kartu IUMKnya sampai jadi. Jadi dengan adanya kebutuhan masyarakat untuk yang punya usaha tetapi dia usahanya belum dapat kepastian secara legalitas sangat mendukung sekali, jadi data kita lebih valid dan update. Berbeda dengan sensus, kalau sensus BPJS orang datang ke satu pintu ke pintu lain nanya sudah punya usaha sudah punya kerja. Kalau IUMK ini datanya sudah pasti, jadi kalau orang punya IUMK berarti dia punya usaha.
- P : Bagaimana kelengkapan teknologi yang tersedia dalam mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program “iJus Melon” ?**
- S : Ketersediaan teknologi yang ada di Kecamatan sudah sangat lengkap dan di kecamatan tidak hanya menerima layanan “iJus Melon” saja tetapi ada pelayanan lain yang pasti membutuhkan teknologi se-perangkatnya. Karena itu Kota Semarang makanya jadi smart city.

- P : Bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap pelaksana kebijakan yang mengelola program “iJus Melon” ?**
- S : Dinkop dalam memberikan apresiasi kepada pegawai di Kecamatan yang berhasil melayani masyarakat dengan cara memberikan honor sebagai upah tambahan, tetapi sekarang pemberian honor kepada pegawai sudah tidak diperbolehkan, karena dari pihak Pemerintah Kota menganggap pegawai sudah memiliki gaji dan tambahan penghasilan yang layak sesuai tupoksi tugasnya masing-masing.
- P : Bagaimana proses koordinasi antara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dengan pelaksana kebijakan yang mengelola program “iJus Melon” dalam membina pelaksanaan program dan mengawasi kinerjanya ?**
- S : Proses koordinasi diadakan tiap bulan sekali sifatnya lebih ke fleksibel terus kita juga punya grup WA (Whatsapp) kadang ada yang lapor kalau aplikasinya tidak bisa dibuka jadi kita dari Dinas langsung lapor ke super admin kita untuk mengecek penyebabnya apa ? memang kita yang sering bikin server down malah dari NIK Dispendukcapil yang suka kayak down waktu kita ngetik NIKnya langsung berhenti. Jadi apabila ada beberapa Kecamatan yang penerbitan IUMKnya baru besok terbit ya itu faktor permasalahannya.
- P : Bagaimanan proses komunikasi yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam merespon/ menindaklanjuti adanya pengaduan dari masyarakat terhadap kualitas pelaksanaan program “iJus Melon” ?**
- S : Tentu Dinas langsung menjawab misalkan ada yang laporan lewat medsos seperti Instagram, WA (Whatsapp) kita langsung jawab pengaduan dari masyarakat itu. Dan di Semarang pun sudah punya layanan pengaduan Lapor Hendi maupun Lapor.go.id jadi masyarakat bisa bebas mengakses layanan tersebut.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Selasa, 7 Januari 2020

Waktu Wawancara : 11.00 WIB - selesai

Pewawancara : Anggita Putri Hanintya

Nama Informan : Ibu Maria Imaculata Sri Widyastuti

Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Apa yang menjadi latar belakang muncul ide program “iJus Melon” (Izin Usaha Mikro Melalui Online) di Kota Semarang ?

S : Adanya nota kesepahaman antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota dalam merespon peraturan yang baru saja dirumuskan Pepres dan Permendagri yang kaitannya dengan pelaksanaan izin usaha mikro dan kecil. Dari kedua peraturan itu akhirnya Pemerintah Kota Semarang mencetuskan sebuah ide pelayanan yang berbasis *online* itu diluncurkan tahun 2016. Mulai dari 2016 itu jumlah yang mengajukan permohonan izin usaha mikro dan kecil sangat meningkat signifikan karena yang didapatkan mereka setelah dapat izin usaha itu sangat banyak keuntungannya mulai dari dukungan usaha dll.

P : Siapa saja aktor-aktor yang terlibat dalam perumusan dan pelaksanaan program “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : Walikota, Kementerian Koperasi dan UKM RI, Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Jateng, Bagian Hukum SETDA Kota Semarang, Bagian Ekonomi SETDA Kota Semarang, BAPPEDA Kota Semarang, Camat, Lurah.

P : Siapa saja yang menjadi target/ sasaran dalam program “iJus Melon” ini dan bagaimana proses pencapaian targetnya ?

- S : Target sasaranannya pasti semua pelaku usaha. Tetapi target sasaran kita walaupun bunyinya ijin usaha mikro kecil sebenarnya kita tidak menutup kemungkinan yang mendaftar itu UMKM kalau di UU No. 20 Tahun 2008 yang jadi dasar kita penggolongan mikro kecil menengah itu di aplikasi otomatis menerima semua sehingga semisal omsetnya berapa berarti masuknya digolongan mana tapi pada kenyataannya yang mendaftar hanya pelaku usaha mikro kecil saja. Sebenarnya semua masyarakat Kota Semarang yang punya usaha. Jadi kebijakannya 1 IUMK 1 KTP jadi boleh satu pelaku usaha tempat usahanya boleh lebih dari satu produknya juga boleh lebih dari satu.
- P : Bagaimana Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam mensosialisasikan program “iJus Melon” kepada masyarakat dan media apa yang digunakan untuk melakukan sosialisasi ?**
- S : Mensosialisasikannya dengan anggaran APBD tentunya. Namanya sosialisasi tentunya arahnya ke pemangku wilayah kita selama ini baru lewatnya Kecamatan dengan mengundang tiap perwakilan Kelurahan dan tentunya Ibu-ibu Penggerak PKK aktif yang dominan untuk membantu kita sosialisasi.
- P : Apa saja kelebihan/ manfaat yang bisa dirasakan masyarakat dari penerapan program “iJus Melon” ini dan bagaimana proses penyaluran manfaat kepada sasaran kebijakan dari penerapan program “iJus Melon” ?**
- S : Kelebihan pada program iJus Melon ini salah satunya dapat diketahui keberadaan usahanya, selain itu dipermudah sistem pelayanannya serta pelaku usaha yang sudah terdaftar akan mendapatkan fasilitas seperti P.IRT, Halal, dll. Adapun juga bantuan permodalan yang dulu sebenarnya bentuknya seperti dana bergulir dengan bunga 6 % per tahun kalau yang memiliki ijin usaha dan itupun diikuti dengan kebijakan perbankan lain yang mengelola kredit UMKM seperti KUR. Pak Walikota melihat dana bergulir ini baik untuk pengembangan pelaku usaha juga pembelajaran kepada UMKM belajar untuk bankable tidak asal diberikan bantuan uang akhirnya muncul Kredit Wibawa bunganya diturunkan tadinya 3 % untuk bank penyalur 3 % untuk pendapatan Pemerintah Kota, Pemerintah Kota sudah tidak mau menerima pendapatan 3 % itu. Jadi 3 % itu untuk keuntungan bank penyalur, sehingga Dinas Koperasi hanya menyeleksi data proposal saja.
- P : Berasal dari mana saja sumber anggaran untuk pelaksanaan program “iJus Melon” ?**
- S : Anggaran aplikasi iJus Melon bersumber dari APBD Kota Semarang
- P : Apakah peraturan/ regulasi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program “iJus Melon”?**

- S : Regulasinya dari Perpres No. 98 Tahun 2014 dan Permendagri No. 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil
- P : Apa sajakah kendala/ persoalan yang sering muncul dalam pelaksanaan program “iJus Melon” ini ?**
- S : Kendalanya lebih ke IT mungkin waktu softwarena waktu down sehingga tidak bisa dibuka. iJus Melon itu programnya lebih ke arah mudah, gratis, dan tidak lama dengan nunggu 10 menit IUMK langsung jadi dan tanda tangannya sudah berupa scan.
- P : Bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam menyelesaikan persoalan yang ada ?**
- S : Dinkop bekerja sama dengan pihak ketiga yang memperbaiki apabila ada kendala yang berkaitan dengan sistem IT. Kemudian dengan kaitannya penyediaan sarana *WiFi*, Dinkop juga berkoordinasi dengan KOMINFO melalui Diskominfo Kota Semarang untuk menyediakan *WiFi* di 16 kecamatan di Kota Semarang. Dinkop tugasnya hanya menginformasikan kepada pihak yang berwenang saja bahwa di kecamatan ini sedang mengalami server *down*.
- P : Bagaimana peran Wali Kota Semarang dan DPRD dalam mendukung program “iJus Melon” di Kota Semarang ?**
- S : Peran Walikota sangat banyak karena melalui kebijakan beliau ini keberpihakan Pemerintah Kota Semarang terhadap UMKM akhirnya muncul sebuah aplikasi dengan nama “iJus Melon” itu langsung yang buat Pak Walikota agar program ini selalu diingat oleh masyarakat dan aplikasi ini sangat memudahkan masyarakat untuk mengurus IUMK tidak ribet, gratis, dan banyak keuntungannya. Sedangkan, peran DPRD pasti dukungannya dalam permohonan anggaran untuk mendukung kegiatan “iJus Melon” agar cepat bisa di ACC.
- P : Apakah tekanan ekonomi dan peningkatan efisiensi sebagai salah satu faktor dilakukannya program “iJus Melon” ini ? (mengapa)**
- S : Kita membuat aplikasi agar masyarakat mudah mendaftarkan pakai *online* dengan mengupload berkas persyaratan. Setelah selesai tahap pendaftaran, kemudian masyarakat datang ke kantor kecamatan sesuai jam pelayanan untuk mengambil IUMK yang diterbitkan oleh Camat, jadi kartu IUMK tidak bisa diterbitkan sendiri oleh masyarakat, yang menerbitkan harus dari Kecamatan. Apabila kalau ada masyarakat yang tidak memiliki komputer, internet, bisa langsung datang ke kantor kecamatan melalui loket pelayanan dengan dibantu petugas pelayanan disana untuk didaftarkan perijinannya dan menunggu kartu IUMKnya sampai jadi. Jadi dengan adanya kebutuhan masyarakat untuk yang punya usaha tetapi dia usahanya belum dapat kepastian secara legalitas sangat mendukung sekali, jadi data kita lebih valid

dan update. Berbeda dengan sensus, kalau sensus BPJS orang datang ke satu pintu ke pintu lain nanya sudah punya usaha sudah punya kerja. Kalau IUMK ini datanya sudah pasti, jadi kalau orang punya IUMK berarti dia punya usaha.

P : Bagaimana kelengkapan teknologi yang tersedia dalam mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program “iJus Melon” ?

S : Ketersediaan teknologi yang ada di Kecamatan sudah sangat lengkap dan di kecamatan tidak hanya menerima layanan “iJus Melon” saja tetapi ada pelayanan lain yang pasti membutuhkan teknologi se-perangkatnya. Karena itu Kota Semarang makanya jadi smart city.

P : Bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap pelaksana kebijakan yang mengelola program “iJus Melon” ?

S : Dinkop dalam memberikan apresiasi kepada pegawai di Kecamatan yang berhasil melayani masyarakat dengan cara memberikan honor sebagai upah tambahan, tetapi sekarang pemberian honor kepada pegawai sudah tidak diperbolehkan, karena dari pihak Pemerintah Kota menganggap pegawai sudah memiliki gaji dan tambahan penghasilan yang layak sesuai tupoksi tugasnya masing-masing.

P : Bagaimana proses koordinasi antara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dengan pelaksana kebijakan yang mengelola program “iJus Melon” dalam membina pelaksanaan program dan mengawasi kinerjanya ?

S : Formal bisa secara by phone, secara berkala kita undang jadi fleksibel tergantung kebutuhan.

P : Bagaimanan proses komunikasi yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam merespon/ menindaklanjuti adanya pengaduan dari masyarakat terhadap kualitas pelaksanaan program “iJus Melon” ?

S : Biasanya langsung LaporHendi, otomatis kita tiap OPD punya adminnya jadi harus mantau terus dan langsung dijawab dan konfirmasi ke masyarakatnya juga.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Senin, 23 Desember 2019

Pewawancara : Anggita Putri Hanintya

Nama Informan : Daroe Aditjas

Jabatan : Kasi Perencanaan Ekonomi Makro BAPPEDA Kota Semarang

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Bagaimana argumen dibalik pelaksanaan perijinan usaha mikro berbasis teknologi informasi melalui aplikasi “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : Adanya program iJus Melon ini dapat memfasilitasi masyarakat yang memiliki usaha mikro untuk mengakses permodalan dengan syarat harus memiliki IUMK. Program iJus Melon ini juga menjadi salah satu solusi Pemerintah Kota Semarang dalam mengurangi angka kemiskinan dengan memberdayakan masyarakat yang memiliki usaha mikro, selain itu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang sekiranya belum mendapatkan pekerjaan bisa dengan membuka usaha kecil-kecilan kemudian dibantu oleh Pemerintah.

P : Apa peran dari Bappeda dalam perumusan dan pelaksanaan program “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : Sebetulnya peran Bappeda hanya ada 3 yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil akhir. Target daripada program iJus Melon ini ingin mencapai 17.000 sekian jumlah pelaku usaha yang sudah terdaftar perijinannya. Mulai dari sini tugas Bappeda yaitu memantau melalui monitoring apakah sudah mencapai target atau tidak. Dan itu yang akan menjadi bagian dari perencanaan selanjutnya. Kemudian, Bappeda juga bertugas untuk mempromosikan iJus Melon ini sebagai program unggulan Pemerintah Kota

Semarang kepada Pemerintah Pusat, sehingga iJus Melon saat ini sudah memiliki penghargaan Top 40 Inovasi Pelayanan Publik di Indonesia.

P : Bagaimana hasil dari pelaksanaan program “iJus Melon” berbasis teknologi informasi di Kota Semarang selama ini ?

S : Hasil pelaksanaannya sudah bagus hampir akan mencapai targetnya. Saya harap iJus Melon ini akan mengalami perkembangan yang pesat mulai dari sistem pelayanannya atau fasilitasnya. Karena Kota Semarang menjadi salah satu kota yang memiliki program perijinan usaha mikro berbasis *online*, sehingga Kota Semarang menjadi pusat percontohan daerah lain untuk mengembangkan *smart city*nya dalam menciptakan program perijinan usaha mikro.

P : Apakah dengan adanya inovasi “iJus Melon” berbasis teknologi dan informasi ini dapat mewujudkan visi misi yang diusung oleh Walikota Semarang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan *Good Governance* di Kota Semarang ?

S : Betul, terbukti dengan adanya iJus Melon jumlah pendapatan perkapita daerah Kota Semarang semakin meningkat, angka kemiskinan menurun drastis, asset UMKM yang didapatkan tiap tahun meningkat karena iJus Melon sebagai kontribusi dari pembangunan daerah Kota Semarang dalam pertumbuhan ekonomi.

P : Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang khususnya dalam merespon/ menindaklanjuti adanya pengaduan dari masyarakat terhadap pelaksanaan program “iJus Melon” ?

S : Semisal ada pengaduan keluhan dari masyarakat saat menggunakan layanan iJus Melon, masyarakat bisa melapor melalui LaporHendi atau Lapor.go.id, kemudian Pemerintah akan mendisposisikan kepada instansi yang berwenang untuk menyelesaikan segera pengaduan tersebut secara cepat. Agar masyarakat merasa puas dengan layanan pengaduan dari Pemerintah yang telah disediakan.

P : Apa saja yang diketahui mengenai kendala yang ada dalam pelaksanaan program “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : setiap program pasti punya masalah sendiri-sendiri, ada yang masalahnya terlihat transparan ada juga yang tidak. Bukannya saya ingin menjelek-jelekkan birokrasi pemerintah sekarang, akan tetapi disini saya sebagai Bappeda hanya bertugas untuk mengevaluasi dari hasil akhir yang sudah dicapai di program iJus Melon ini. Mau ada masalah di pelaksanaannya itu bukan menjadi ranah saya untuk mengkritik soal program itu, yang penting program ini sudah menyatakan mengalami peningkatan dalam jumlah UMKM yang sudah terdaftar legalitas usahanya ya berarti program iJus

melon ini sudah menjadi program yang berhasil. Karena kriteria untuk menilai program ini berhasil atau tidak ya dilihat dari hasil akhirnya sudah memenuhi target atau tidak.

P : Apa harapan kedepannya untuk pengembangan program “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : Saya masih melihat dari namanya ijin usaha mikro melalui *online* seharusnya sistem yang sudah berjalan berbasis *online*, masyarakat bisa mendaftar perijinan sendiri secara 24jam melalui *smartphone* masing-masing dengan cara mengunduh aplikasi yang sudah disediakan, akan tetapi program ini malah terkesan berbanding terbaik dengan tujuan yang sebenarnya. Yang seharusnya memberikan kemudahan bagi masyarakat, malah menjadi menyulitkan masyarakat, masyarakat yang ingin mengurus IUMK harus menyempatkan waktunya dari jadwal lain, berbeda apabila sistemnya benar-benar *online*, masyarakat sudah tidak perlu menyempatkan waktunya untuk mengurus IUMK mulai dari RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dalam kondisi apapun masyarakat sudah bisa mendaftar melalui *smartphone*-nya dengan persyaratan yang tidak ribet dan mudah. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Semarang seharusnya memperhatikan masalah sistem pelayanan itu, kalau memang iJus Melon ditetapkan berbasis *online* berarti dalam pelaksanaannya Pemerintah harus konsisten juga dilakukan secara *online*.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Desember 2019
Waktu Wawancara : 08.00 WIB - selesai
Pewawancara : Anggita Putri Hanintya
Nama Informan : Ibu Sri Wahyuningsih
Jabatan : Staff Bidang Kesejahteraan Sosial (Kesos)

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Bagaimana pelaksanaan “iJus Melon” (Izin Usaha Mikro Melalui Online) di tingkat kecamatan se-Kota Semarang selama ini ?

S : Awalnya namanya IUMK kemudian diganti menjadi nama iJus Melon selama ini dari awal mulai IUMK menjadi iJus Melon khususnya di Kecamatan Tugu berjalan dengan baik dan sampai saat ini tidak pernah ada masalah karena data ini online jadi untuk pelaku usaha yang belum pernah membuat pengajuan izin usaha jadi bisa langsung dicetak secara online. Pernah waktu itu kejadian NIK berstatus ganda dan ketahuan dari kami pihak Kecamatan langsung melaporkan kejadian tersebut ke Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang menyelesaikan. Jadi dari kejadian tersebut IUMK tetap tidak bisa tercetak. Karena persyaratan dari mengajukan IUMK harus berdomisili sesuai tempat usahanya. Semisal rumah saya di Kecamatan A tapi saya berusahanya di Kecamatan B, jadi tetap mengajukan IUMKnya di Kecamatan B. Dulu pernah di Kecamatan Tugu memberlakukan sistem kolektif jadi masyarakat mengumpulkan semua formulir dengan persyaratannya kemudian masyarakat pulang menunggu pengurusan IUMK itu diproses kecamatan sampai jadi. Karena waktu dulu jumlah petugas sini masih sedikit gak seperti sekarang sudah bisa menjangkau melayani semua pelayanan yang ada. Tapi saya kurang tahu ya kalau kecamatan lainnya apakah sama dengan kecamatan tugu jumlah dari petugas pelayanannya.

P : Apakah pihak Kecamatan terlibat dalam perumusan dan pelaksanaan program “iJus Melon” di Kota Semarang ?

S : Kalau dalam perumusan pihak Kecamatan tidak terlibat tetapi kalau dalam pelaksanaannya Pihak Kecamatan terlibat karena kita dari pihak Kecamatan yang melaksanakan program itu atau bisa dikatakan yang membantu masyarakat dalam membuat IUMK itu, jadi sesuai alurnya pelaku usaha bisa mendapatkan IUMK apabila sudah ditanda tangani Pak Camat yang berupa scan. Tidak sampai 5 menit asalkan internetnya lancar IUMK bisa langsung dicetak sehingga masyarakat tidak perlu menunggu lama. Pernah waktu itu saya bikin kolektif jadi masyarakat saya suruh mengumpulkan semua baru besoknya bisa diambil saat masih namanya IUMK khususnya di Kelurahan Mangkang Wetan dan Kelurahan Mangunharjo karena mayoritas penduduk sana berdagang memanfaatkan potensi hasil ikan laut yang lokasinya memang berada di pesisir. IUMK juga tidak bisa dicetak 2x apabila IUMK itu hilang solusinya kami dari pihak Kecamatan memberikan fotocopyan yang sudah berlegalisir.

P : Bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang bersama Kecamatan dalam mensosialisasikan program “iJus Melon” kepada masyarakat dan media apa yang digunakan untuk melakukan sosialisasi ?

S : Sampai saat ini Kecamatan menindaklanjuti informasi yang diberikan dari Dinas Koperasi dan UMKM kemudian Kecamatan meneruskan ke masing-masing Kelurahan untuk dikumpulkan dalam suatu acara semisal pada acara PKK langsung diselipkan sosialisasi iJus Melon dengan menginformasikan ke masyarakat bahwa masyarakat yang sudah punya IUMK bisa mendapatkan manfaat dan keuntungannya. Dan kegiatan tiap tahun rutin itu dari Dinas Koperasi dan UMKM pasti diadakan pameran hasil dari produk UMKM contohnya kemarin waktu acara Semarang Introducing Market.

P : Apakah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang sering melakukan monitoring dan controlling kepada pelaksana kebijakan program “iJus Melon” di kecamatan ?

S : Kalau misal ada kegiatan yang mau diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM pasti semua kecamatan dikumpulkan jadi satu di Dinas. Jadi monitoring di setiap Kecamatan sudah punya jadwalnya sendiri-sendiri. Kegiatan iJus Melon ini sudah masyarakat banget. Karena mungkin mulut ke mulut masyarakat sudah mengenal adanya iJus Melon sehingga masyarakat yang langsung datang sendiri ke Kecamatan untuk membuat IUMK. Masyarakat yang sudah mengantongi ijin bisa meminjam dana bergulir tanpa agungan bunga karena masyarakat bisa mengembangkan usahanya menjadi semakin maju dan berkembang.

P : Apa sajakah kendala/ persoalan yang sering muncul dalam pelaksanaan program “iJus Melon” ini ?

- S : Program perijinan usaha mikro ini berbasis aplikasi, tentunya kalau ditanya soal kendala pasti kendalanya di jaringan internet yang sering tiba-tiba down karena aplikasi ini digunakan semua kecamatan di Kota Semarang, sehingga wajar kalau tiba-tiba jaringan internetnya bermasalah.
- P : Bagaimana upaya yang dilakukan Kecamatan dalam menyelesaikan persoalan yang ada ?**
- S : Semisal ada persoalan pada jaringan internetnya yang tidak lancar kita dari pihak kecamatan langsung menghubungi tim ITnya iJus Melon dan langsung cepat diperbaiki jadi pelayanan iJus Melon tidak perlu dibuat kolektif karena penanganan dari Dinkop sangat cepat.
- P : Apa saja perbedaan dari hasil pelaksanaan perijinan usaha mikro di Kota Semarang sebelum dan sesudah menggunakan program “iJus Melon” ?**
- S : Saya rasa dulu yang namanya masih IUMK dan sekarang sudah diganti menjadi nama iJus Melon tidak ada perbedaannya sama sekali. Namun, sekarang iJus Melon bekerja sama dengan Dispendukcapil jadi masyarakat yang ingin mengurus IUMK langsung mengetik NIKnya terus minta alamat otomatis langsung keluar, kalau dulu itu masih manual. Jadi semisal ada masyarakat yang curang dengan identitas yang ganda sudah tidak bisa.
- P : Bagaimana kelengkapan teknologi yang tersedia di Kecamatan dalam mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program “iJus Melon” ?**
- S : Kita sudah pakai nya laptop dan sudah terprogram.
- P : Bagaimana mekanisme pengaduan/ komplain masyarakat akibat ketidakpuasan dalam pelaksanaan program “iJus Melon” ?**
- S : Selama ini dengan adanya iJus Melon khususnya di Kecamatan Tugu tidak pernah merasakan complain dari masyarakat hingga berurusan ke Dinkop. Karena masyarakat sudah terlayani dengan baik oleh petugas kecamatan. Misal pun ada penduduk luar kecamatan yang mengurus IUMK di kecamatan disini selama mereka rutin diberi informasi dan arahan mereka juga tidak sampai complain.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Jumat, 20 Desember 2019
Waktu Wawancara : 10.00 WIB - selesai
Pewawancara : Anggita Putri Hanintya
Nama Informan : Bapak Zairin, SH
Jabatan : Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial (Kesos)

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

- P : Bagaimana pelaksanaan “iJus Melon” (Izin Usaha Mikro Melalui Online) di tingkat kecamatan se-Kota Semarang selama ini ?**
- S : Pelaksanaan iJus Melon di tingkat kecamatan dari warga masyarakat minta pengantar ke kelurahan kemudian baru ke kecamatan dengan melampirkan persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan dan mengisi form yang diberikan oleh petugas pelayanan nanti.
- P : Apakah pihak Kecamatan terlibat dalam perumusan dan pelaksanaan program “iJus Melon” di Kota Semarang ?**
- S : Kecamatan hanya terlibat dalam pelaksanaannya saja yang membuatkan ijin IUMKnya
- P : Bagaimana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang bersama Kecamatan dalam mensosialisasikan program “iJus Melon” kepada masyarakat dan media apa yang digunakan untuk melakukan sosialisasi ?**
- S : Sosialisasi iJus Melon yang diadakan di tingkat kecamatan mengundang setiap perwakilan kelurahan baik Pak Lurah, tim penggerak PKK, tokoh masyarakat, kasi kesos kelurahan. Setelah diketahui oleh pihak kelurahan, maka pihak kelurahan akan memberikan informasi kepadaarganya

masing-masing bahwa Pemerintah Kota sudah memiliki program pelayanan iJus Melon yang melayani masyarakat yang memiliki usaha khususnya usaha mikro dan kecil untuk dibuatkan ijin IUMKnya. Sehingga dengan masyarakat yang sudah memiliki ijin IUMK maka bisa untuk meminta pengajuan pinjaman dana bergulir.

P : Apakah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang sering melakukan monitoring dan controlling kepada pelaksana kebijakan program “iJus Melon” di kecamatan ?

S : Kalau misal ada kegiatan yang mau diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM pasti semua kecamatan dikumpulkan jadi satu di Dinas. Jadi monitoring&controlling di setiap Kecamatan sudah punya jadwalnya sendiri-sendiri.

P : Apa sajakah kendala/ persoalan yang sering muncul dalam pelaksanaan program “iJus Melon” ini ?

S : Biasanya servernya sering down, semisal kalau ada masalah jaringan internet yang tiba-tiba tersendar kita langsung menghubungi tim ITnya iJus Melon lewat Whatsapp karena kita punya grup nya terus nunggu waktu 5menitan tim IT dari Dinkop langsung memperbaiki.

P : Bagaimana upaya yang dilakukan Kecamatan dalam menyelesaikan persoalan yang ada ?

S : Semisal ada persoalan pada jaringan internetnya yang tidak lancar kita dari pihak kecamatan langsung menghubungi tim ITnya iJus Melon dan langsung cepat diperbaiki jadi pelayanan iJus Melon tidak perlu dibuat kolektif karena penanganan dari Dinkop sangat cepat.

P : Apa saja perbedaan dari hasil pelaksanaan perijinan usaha mikro di Kota Semarang sebelum dan sesudah menggunakan program “iJus Melon” ?

S : Saya rasa dulu yang namanya masih IUMK dan sekarang sudah diganti menjadi nama iJus Melon tidak ada perbedaannya sama sekali. Namun, sekarang iJus Melon bekerja sama dengan Dispendukcapil jadi masyarakat yang ingin mengurus IUMK langsung mengetik NIKnya terus minta alamat otomatis langsung keluar, kalau dulu itu masih manual. Jadi semisal ada masyarakat yang curang dengan identitas yang ganda sudah tidak bisa.

P : Bagaimana kelengkapan teknologi yang tersedia di Kecamatan dalam mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program “iJus Melon” ?

S : Kita sudah pakai nya laptop yang memadai dan sudah terprogram.

P : Bagaimana mekanisme pengaduan/ komplain masyarakat akibat ketidakpuasan dalam pelaksanaan program “iJus Melon” ?

S : Selama ini dengan adanya iJus Melon khususnya di Kecamatan Tugu tidak pernah merasakan complain dari masyarakat hingga berurusan ke Dinkop. Karena masyarakat sudah terlayani dengan baik oleh petugas kecamatan.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Pewawancara : Anggita Putri Hanintya
Nama Informan : Ratih Setyaningrum
Jabatan : *Owner* “Rajutan Nyonya”

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Apakah usaha Saudara/i ini sudah pernah melakukan pendaftaran perijinan usaha mikro dan kecil melalui program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Sudah pernah, sekitar tahun 2018 saya mengurus IUMK

P : Dari mana Saudara/i mengetahui adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Saya mengetahui adanya iJus Melon dari Kelurahan, waktu itu di Kelurahan ada acara, saya disuruh untuk menampilkan produk unggulan *handycraft* setiap RW, kemudian saya ditawari untuk mengikuti sosialisasi di Kecamatan dikenalin program itu, lalu besok paginya saya baru mendaftarkan IUMK satu hari langsung jadi.

P : Bagaimana proses pelayanan perijinan usaha mikro kecil saat Saudara/i melakukan pendaftaran membutuhkan waktu yang lama atau sebaliknya ?

S : Di Kecamatan Pedurungan saat itu penerbitan IUMKnya memang cepat menunggu sekitar 10menit sesuai dengan aturannya, akan tetapi yang menjadi saya malas mengurus IUMKnya itu birokrasinya masih berlapis-lapis meminta surat pengantar dari RT, RW, Kelurahan, terakhir ke Kecamatan. Ditambah lagi yang membuat proses pengurusan IUMK yang lama yaitu saya harus membuat stempel usaha sebagai syarat pendaftarannya padahal kita beli itu harus mengeluarkan kantong kita.

Mungkin menurut saya kalau memang sudah *online* seharusnya tidak seribet ini prosedurnya dan berkas persyaratannya dibuat sederhana dan mudah dijangkau saja

P : Apakah program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang telah memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini ?

S : Menurut saya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat yang khususnya memiliki usaha seperti saya, ya pengennya pasti usaha yang kita bangun bisa maju berkembang bahkan pengen *membranding* kalau usaha saya itu punya ciri khasnya sendiri beda dengan usaha *handycraft* lainnya.

P : Apa manfaat/ keuntungan yang sudah Saudara/i dapatkan setelah memiliki izin usaha mikro kecil saat ini secara sah ?

S : Setelah saya mengumpulkan *fotocopy* IUMK dan KTP ke Dinkop Kota Semarang, besoknya saya ditinjau dari tim lapangan Dinkop untuk melihat bagaimana kondisi usaha saya, cara pembuatan produknya. Terus, saya diberi arahan untuk mengikuti kegiatan lama-lama saya bisa ikut pameran, saya bisa memasarkan produk saya di Galeri Kota Semarang juga karena melihat dari kualitas produk saya yang layak untuk *dibranding* dan dipasarkan.

P : Bagaimana pandangan Saudara/i terhadap Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang telah mensukseskan program Izin Usaha Mikro ini dengan mengajak seluruh UMKM Kota Semarang untuk mendaftarkan izin usaha mikro kecilnya agar bisa mengakses manfaat yang didapatkan ?

S : Sangat berterima sekali kepada Dinkop yang telah membantu pelaku-pelaku usaha di Kota Semarang untuk memberikan arahan wajib memiliki IUMK agar bisa dibantu usahanya biar lebih berkembang, saya rasa semua itu juga kembali lagi ke pribadi masing-masing untuk aktif mencari tau informasi mengenai perijinan usaha dan manfaat yang akan didapatkan. Karena tidak semua pelaku usaha di Kota Semarang mendapatkan keuntungan yang sangat banyak seperti saya, karena sejak dulu saya sudah berniat untuk melakukan usaha apapun agar usaha yang saya rintis berkembang dan maju seperti sekarang.

P : Apakah Saudara/i merasa puas atau memiliki keluhan terhadap program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ini ? (Beri penjelasan mengenai bukti adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang)

S : Selama ini saya belum pernah merasakan adanya keluhan, karena lebih mending bersyukur daripada mengktitik, karena usaha saya sudah *disupport* dari sosialisasi, kesempatan untuk mengikuti acara-acara biar tambah ilmu, tambah silaturahmi, dapat akses, kadang juga bisa ngisi di Galeri Kota

Semarang. Karena semua orang tidak bisa masuk sembarangan di Galeri karena ada seleksi kualitas produknya. Sehingga sejauh ini saya tidak pernah menemukan kekurangan.

P : Apa yang Saudara/i ingin sampaikan mengenai program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang untuk harapan kedepannya ?

S : Saya berharap pengennya dari data itu yang benar-benar terbaru ada yang sudah terjun ada yang sudah mencapai tahap sekian, sehingga biar bisa terlihat adanya peningkatan jumlah pelaku usaha tidak digabung, jadi usaha seperti saya yang sudah jalan dari lama ada peningkatan sosialisasi apa lagi

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2020
Pewawancara : Anggita Putri Hanintya
Nama Informan : Novianto Dedy
Jabatan : *Owner* “Wingko O”

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Apakah usaha Saudara/i ini sudah pernah melakukan pendaftaran perijinan usaha mikro dan kecil melalui program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Sudah pernah, sekitar tahun 2018 saya mengurus IUMK

P : Dari mana Saudara/i mengetahui adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Saya mengetahui adanya iJus Melon dari Dinkop Kota Semarang yang langsung menghubungi saya untuk didaftarkan IUMK. Karena mungkin lokasi rumah saya yang dekat dengan kantor Dinkop sehingga mereka mengetahui ada usaha wingko disini.

P : Bagaimana proses pelayanan perijinan usaha mikro kecil saat Saudara/i melakukan pendaftaran membutuhkan waktu yang lama atau sebaliknya ?

S : Prosesnya seperti yang dengan lainnya saya membawa surat keterangan domisili dari RT RW Kelurahan kemudian ke Kecamatan setelah sampai saya mengumpulkan berkas persyaratannya, kemudian saya disuru pulang untuk menunggu prosesnya. Sekitar 2 harian saya baru ditelfon dari Kecamatan memberitahukan bahwa IUMK saya sudah jadi dan bisa diambil di kantor Kecamatan

P : Apakah program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang telah memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini ?

S : Menurut saya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat yang khususnya memiliki usaha seperti saya, ya pengennya pasti usaha yang kita bangun bisa maju berkembang. Perijinannya sangat mudah, kita juga diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi lainnya, dibantu pemasaran juga untuk ikut pameran.

P : Apa manfaat/ keuntungan yang sudah Saudara/i dapatkan setelah memiliki izin usaha mikro kecil saat ini secara sah ?

S : Keuntungan yang saya dapatkan selama ini banyak, mulai dari saya sering ikut pelatihan hampir di setiap bulan seperti cara membuat laporan keuangan, desain grafis, dan lain-lain, bahkan waktu itu saya ikut rapat koordinasi Pemerintah Kota Semarang dengan Transmart, Gelael, Superindo, Giant, dan supermarket lainnya untuk dibantu akses pemasarannya agar produk yang saya buat bisa *disupply* kesana. Katanya ada juga bantuan permodalan tapi sampai saat ini saya belum mencoba itu, bahkan produk saya sudah ikut pameran di Luar Jawa bulan kemarin.

P : Bagaimana pandangan Saudara/i terhadap Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang telah mensukseskan program Izin Usaha Mikro ini dengan mengajak seluruh UMKM Kota Semarang untuk mendaftarkan izin usaha mikro kecilnya agar bisa mengakses manfaat yang didapatkan ?

S : Sangat berterima sekali kepada Dinkop yang telah membantu pelaku-pelaku usaha di Kota Semarang untuk memberikan arahan wajib memiliki IUMK agar bisa dibantu usahanya biar lebih berkembang, saya rasa semua itu juga kembali lagi ke pribadi masing-masing untuk aktif mencari tau informasi mengenai perijinan usaha dan manfaat yang akan didapatkan. Karena tidak semua pelaku usaha di Kota Semarang mendapatkan keuntungan yang sangat banyak seperti saya, karena sejak dulu saya sudah berniat untuk melakukan usaha apapun agar usaha yang saya rintis berkembang dan maju seperti sekarang.

P : Apakah Saudara/i merasa puas atau memiliki keluhan terhadap program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ini ? (Beri penjelasan mengenai bukti adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang)

S : Saat itu penerbitan IUMK yang dilakukan di Kecamatan Semarang Tengah kurang lebih 2 hari, keterlambatan penerbitan IUMK kemungkinan dipengaruhi karena jumlah yang mengurus IMK sangat banyak dibanding dengan jumlah pegawai kecamatan yang melayaninya hanya terbatas sehingga faktor keterbatasan SDM di kecamatan dapat berpengaruh pada lambatnya kerja dalam melayani masyarakat itu keluhan dari sistem

pelayanannya menurut saya, tapi untuk selebihnya saya sudah sangat puas dibantu oleh Pemerintah Kota Semarang yang membantu perkembangan usaha saya menjadi maju seperti sekarang

P : Apa yang Saudara/i ingin sampaikan mengenai program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang untuk harapan kedepannya ?

S : Saya berharap Pemerintah Kota Semarang membuat data UMKM yang bisa diakses seluruh masyarakat, karena sejauh ini saya belum tau siapa saja yang memiliki usaha wingko seperti saya. Apabila ada data yang bisa diakses saya bisa mengetahui usaha yang memiliki wingko dan saya bisa berkerja sama dengan mereka dalam hal inovasi produk, pemasaran, dan lain-lain

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Pewawancara : Anggita Putri Hanintya
Nama Informan : Hartomo
Jabatan : *Owner* “UD. Putri Laut”

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

- P : Apakah usaha Saudara/i ini sudah pernah melakukan pendaftaran perijinan usaha mikro dan kecil melalui program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?**
- S : Sudah pernah, sekitar tahun 2018 saya mengurus IUMK
- P : Dari mana Saudara/i mengetahui adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?**
- S : Saya mengetahui adanya iJus Melon dari Dinkop Kota Semarang yang langsung menghubungi saya untuk didaftarkan IUMK dengan dibantu oleh tim pembina UMKM di Kelurahan sini dalam hal pengurusan IUMKnya. Jadi saya tidak merasa kesusahan dalam mengurus IUMK.
- P : Bagaimana proses pelayanan perijinan usaha mikro kecil saat Saudara/i melakukan pendaftaran membutuhkan waktu yang lama atau sebaliknya ?**
- S : Prosesnya seperti yang dengan lainnya saya membawa surat keterangan domisili dari RT RW Kelurahan kemudian ke Kecamatan setelah sampai saya mengumpulkan berkas persyaratannya, kemudian saya disuru pulang untuk menunggu prosesnya. Sekitar 2 harian saya baru ditelfon dari Kecamatan memberitahukan bahwa IUMK saya sudah jadi dan bisa diambil di kantor Kecamatan.

P : Apakah program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang telah memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini ?

S : Menurut saya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat yang khususnya memiliki usaha seperti saya, ya pengennya pasti usaha yang kita bangun bisa maju berkembang. Perijinannya sangat mudah, kita juga diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi lainnya, dibantu pemasaran juga untuk ikut pameran.

P : Apa manfaat/ keuntungan yang sudah Saudara/i dapatkan setelah memiliki izin usaha mikro kecil saat ini secara sah ?

S : Keuntungan yang saya dapatkan selama ini banyak, mulai dari saya sering ikut pelatihan hampir di setiap bulan seperti cara membuat laporan keuangan, desain grafis, dan lain-lain, kemudian dibantu akses pemasarannya. Produk bandeng saya juga sering dipesan oleh Pemerintahan untuk acaranya mereka. Dan masih banyak lagi yang saya dapatkan keuntungan setelah punya IUMK

P : Bagaimana pandangan Saudara/i terhadap Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang telah mensukseskan program Izin Usaha Mikro ini dengan mengajak seluruh UMKM Kota Semarang untuk mendaftarkan izin usaha mikro kecilnya agar bisa mengakses manfaat yang didapatkan ?

S : Sangat berterima sekali kepada Dinkop yang telah membantu pelaku-pelaku usaha di Kota Semarang untuk memberikan arahan wajib memiliki IUMK agar bisa dibantu usahanya biar lebih berkembang, saya rasa semua itu juga kembali lagi ke pribadi masing-masing untuk aktif mencari tau informasi mengenai perijinan usaha dan manfaat yang akan didapatkan. Karena tidak semua pelaku usaha di Kota Semarang mendapatkan keuntungan yang sangat banyak seperti saya, karena sejak dulu saya sudah berniat untuk melakukan usaha apapun agar usaha yang saya rintis berkembang dan maju seperti sekarang.

P : Apakah Saudara/i merasa puas atau memiliki keluhan terhadap program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ini ? (Beri penjelasan mengenai bukti adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang)

S : Saya sudah sangat puas dibantu oleh Pemerintah Kota Semarang yang membantu perkembangan usaha saya menjadi maju seperti sekarang

P : Apa yang Saudara/i ingin sampaikan mengenai program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang untuk harapan kedepannya ?

S : Saya berharap Pemerintah Kota Semarang lebih selektif lagi dalam memberikan bantuan modal ke masyarakat. Sebetulnya daripada bantuan berupa uang, kalau bisa Pemerintah memberikan bantuan berupa

barang, semisal usaha saya inikan membuat olahan produk dari bandeng, awalnya saya tidak memiliki alat-alat untuk masak olahan produk bandeng ini, kemudian setelah saya mengajukan permohonan, saya dibantu Pemerintah untuk diberikan berupa oven, kompor, dan lain-lain. Seperti itu yang saya harapkan, karena kalau dalam berupa uang akan banyak terjadi permasalahan seperti masyarakat telat membayar cicilan uangnya, ada juga yang tidak mengembalikan uang dan pergi begitu saja.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020

Pewawancara : Anggita Putri Hanintya

Nama Informan : Zulaikhan

Jabatan : *Owner* “Dien’s Catering”

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Apakah usaha Saudara/i ini sudah pernah melakukan pendaftaran perijinan usaha mikro dan kecil melalui program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Kebetulan sampai sekarang saya belum pernah mengurus ijin usaha

P : Dari mana Saudara/i mengetahui adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Dari mulut ke mulut ya mba pastinya, dulu sih saya pernah denger ada program baru dari Pemerintah katanya buat dapat ijin usaha dan dibantu juga permodalannya, tapi saya belum ada waktu buat ngurus keadministrasiannya mba

P : Bagaimana proses pelayanan perijinan usaha mikro kecil saat Saudara/i melakukan pendaftaran membutuhkan waktu yang lama atau sebaliknya ?

S : Saya kurang tau ya mba proses sebetulnya kayak gimana

P : Apakah program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang telah memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini ?

S : Menurut saya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat yang khususnya memiliki usaha seperti saya, ya pengennya pasti usaha yang kita bangun bisa maju berkembang. Perijinannya sangat mudah, kita juga diberi

kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi lainnya, dibantu pemasaran juga untuk ikut pameran.

P : Apa manfaat/ keuntungan yang sudah Saudara/i dapatkan setelah memiliki izin usaha mikro kecil saat ini secara sah ?

S : Keuntungannya ya mungkin yang sudah mendapatkan ijin resmi dari Pemerintah pastinya usaha itu akan jadi lebih dikenal masyarakat makin banyak orderannya katanya Pemerintah juga bakal bantu memberikan pinjaman permodalan, tapi karena saya belum mengurus ijin usaha jadi saya ya belum merasakan apa aja keuntungannya.

P : Bagaimana pandangan Saudara/i terhadap Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang telah mensukseskan program Izin Usaha Mikro ini dengan mengajak seluruh UMKM Kota Semarang untuk mendaftarkan izin usaha mikro kecilnya agar bisa mengakses manfaat yang didapatkan ?

S : Pemerintah Kota Semarang sebetulnya sangat inovatif dalam kepeduliannya kepada UMKM Kota Semarang, namun Pemerintah belum merangkul semua UMKM yang khususnya belum terdaftar perijinannya seperti saya. Usaha saya berjalan sudah dari tahun 2015, tapi sampai sekarang belum ada memberikan arahan untuk coba didaftarkan perijinan usahanya, karena saya malas dengan prosedur birokrasi yang biasanya terlalu rumit contohnya mau mengurus KTP saja susah apalagi perijinan usaha.

P : Apakah Saudara/i merasa puas atau memiliki keluhan terhadap program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ini ? (Beri penjelasan mengenai bukti adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang)

S : Karena saya belum pernah mengurus jadi saya gatau harus menyampaikan keluhan atau puas.

P : Apa yang Saudara/i ingin sampaikan mengenai program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang untuk harapan kedepannya ?

S : Saya berharap Pemerintah Kota Semarang lebih bisa merangkul ke semua UMKM di Kota Semarang yang gak cuman UMKM yang sudah memiliki branding besar saja tapi kalangan UMKM menengah ke bawah seperti saya ini juga perlu dibina.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020

Pewawancara : Anggita Putri Hanintya

Nama Informan : Sri Kusmawati

Jabatan : *Owner* “Otak-Otak Bandeng Bu Edy”

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Apakah usaha Saudara/i ini sudah pernah melakukan pendaftaran perijinan usaha mikro dan kecil melalui program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Kebetulan sampai sekarang saya belum pernah mengurus ijin usaha

P : Dari mana Saudara/i mengetahui adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Saya memulai usaha tahun 2018, tetapi sampai sekarang saya tidak pernah menerima adanya informasi ataupun sosialisasi dari pemerintah tentang adanya program iJus Melon tersebut jadi sampai sekarang saya belum mendaftarkan ijin usaha saya. Dari pihak ke RTan dari lingkup masyarakat terkecil pun selama di kegiatan arisan juga tidak pernah memberikan informasi dan arahan kalau yang memiliki usaha kecil harus didaftarkan perijinanya

P : Bagaimana proses pelayanan perijinan usaha mikro kecil saat Saudara/i melakukan pendaftaran membutuhkan waktu yang lama atau sebaliknya ?

S : Saya kurang tau ya mba proses sebetulnya kayak gimana

P : Apakah program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang telah memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini ?

- S : Menurut saya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat yang khususnya memiliki usaha seperti saya, ya pengennya pasti usaha yang kita bangun bisa maju berkembang. Perijinannya sangat mudah, kita juga diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi lainnya, dibantu pemasaran juga untuk ikut pameran.
- P : Apa manfaat/ keuntungan yang sudah Saudara/i dapatkan setelah memiliki izin usaha mikro kecil saat ini secara sah ?**
- S : Keuntungannya ya mungkin yang sudah mendapatkan ijin resmi dari Pemerintah pastinya usaha itu akan jadi lebih dikenal masyarakat makin banyak orderannya katanya Pemerintah juga bakal bantu memberikan pinjaman permodalan, tapi karena saya belum mengurus ijin usaha jadi saya ya belum merasakan apa aja keuntungannya.
- P : Bagaimana pandangan Saudara/i terhadap Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang telah mensukseskan program Izin Usaha Mikro ini dengan mengajak seluruh UMKM Kota Semarang untuk mendaftarkan izin usaha mikro kecilnya agar bisa mengakses manfaat yang didapatkan ?**
- S : Pemerintah Kota Semarang sebetulnya sangat inovatif dalam kepeduliannya kepada UMKM Kota Semarang, namun Pemerintah belum merangkul semua UMKM yang khususnya belum terdaftar perijinannya seperti saya. Usaha saya berjalan sudah dari tahun 2015, tapi sampai sekarang belum ada memberikan arahan untuk coba didaftarkan perijinan usahanya, karena saya malas dengan prosedur birokrasi yang biasanya terlalu rumit contohnya mau mengurus KTP saja susah apalagi perijinan usaha.
- P : Apakah Saudara/i merasa puas atau memiliki keluhan terhadap program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ini ? (Beri penjelasan mengenai bukti adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang)**
- S : Karena saya belum pernah mengurus jadi saya gatau harus menyampaikan keluhan atau puas.
- P : Apa yang Saudara/i ingin sampaikan mengenai program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang untuk harapan kedepannya ?**
- S : Saya berharap Pemerintah Kota Semarang lebih bisa merangkul ke semua UMKM di Kota Semarang yang gak cuman UMKM yang sudah memiliki branding besar saja tapi kalangan UMKM menengah ke bawah seperti saya ini juga perlu dibina.

TRANSKIP WAWANCARA SKRIPSI
PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG

Data Wawancara dan Informan

Hari, Tanggal : Raby, 15 Januari 2020

Pewawancara : Anggita Putri Hanintya

Nama Informan : Rusmiati

Jabatan : *Owner* "Laundry LESTARI"

Transkrip Wawancara

Keterangan : P = Pewawancara/ Peneliti

S = Sumber/ Informan

P : Apakah usaha Saudara/i ini sudah pernah melakukan pendaftaran perijinan usaha mikro dan kecil melalui program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Sudah pernah mba mulai tahun 2018an

P : Dari mana Saudara/i mengetahui adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ?

S : Saya tau adanya program iJus Melon ini dari tetangga sebelah saya yang kebetulan dia sudah mendaftarkan ijin usahanya karena ingin meminjam modal tanpa agunan itu. Akhirnya saya mencoba untuk mendaftarkan ijin usaha karena saya ingin meminjam modal juga. Sangat disayangkan sekali program yang memiliki keuntungan banyak ini kurang dilakukan sosialisasi karena saya aktif di PKK pun juga tidak pernah tahu ada informasi tentang program itu

P : Bagaimana proses pelayanan perijinan usaha mikro kecil saat Saudara/i melakukan pendaftaran membutuhkan waktu yang lama atau sebaliknya ?

S : Butuh waktu 1-2 hari sih mba waktu itu begitu saya sudah menumpuk semua berkas persyaratan di Kecamatan terus disuru pulang buat nunggu hasil IUMKnya jadi baru besoknya saya kembali lagi ke Kecamatan buat ambil IUMK itu.

P : Apakah program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang telah memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini ?

S : Menurut saya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat yang khususnya memiliki usaha seperti saya, ya pengennya pasti usaha yang kita bangun bisa maju berkembang. Perijinannya sangat mudah, kita juga diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi lainnya, dibantu pemasaran juga untuk ikut pameran.

P : Apa manfaat/ keuntungan yang sudah Saudara/i dapatkan setelah memiliki izin usaha mikro kecil saat ini secara sah ?

S : Sebetulnya saya mengurus ijin usaha karena mendapat arahan dari Ketua RW disini, tetapi sampai sekarang saya belum pernah merasakan fasilitas yang didapatkan untuk perkembangan usaha saya nantinya. Seharusnya dari Dinkop melalui Kelurahan pasti memiliki database usaha masyarakat yang sudah memiliki IUMK sehingga lebih mudah untuk mereka melakukan pemantauan pembinaan usaha saya, sampai sekarangpun tidak pernah ada yang melakukan survey atau kunjungan usaha dari Dinas ataupun Kelurahan...

P : Bagaimana pandangan Saudara/i terhadap Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang telah mensukseskan program Izin Usaha Mikro ini dengan mengajak seluruh UMKM Kota Semarang untuk mendaftarkan izin usaha mikro kecilnya agar bisa mengakses manfaat yang didapatkan ?

S : Pemerintah Kota Semarang sebetulnya sangat inovatif dalam kepeduliannya kepada UMKM Kota Semarang, namun Pemerintah belum merangkul semua UMKM yang khususnya belum terdaftar perijinannya jadi masih banyak UMKM di Semarang yang belum terdaftar. Seharusnya Pemerintah lebih gencar memberikan sosialisasi yang gak harus secara langsung tapi bisa juga dishare lewat media sosial karena sekarang masyarakat lebih suka baca di hp daripada mendengarkan kayak sosialisasi gitu.

P : Apakah Saudara/i merasa puas atau memiliki keluhan terhadap program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang ini ? (Beri penjelasan mengenai bukti adanya program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang)

S : Puas mba, karena saya mengurus IUMK buat ingin mengurus kredit wibawa yang bantuan pinjaman permodalan tanpa agunan untuk perkembangan usaha saya buat beli alat-alat.

P : Apa yang Saudara/i ingin sampaikan mengenai program Izin Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang untuk harapan kedepannya ?

S : Saya berharap Pemerintah Kota Semarang lebih bisa merangkul ke semua UMKM di Kota Semarang yang gak cuman UMKM yang sudah memiliki

branding besar saja tapi kalangan UMKM menengah ke bawah seperti saya ini juga perlu dibina.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Soedarto, S.H. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman : <http://www.fisip.undip.ac.id> email : fisip@undip.ac.id

Nomor : 12709 / UN7.5.7 / PP / 2019

12 Desember 2019

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : -

Yth. Kepala Badan Kesbangpol Kota Semarang
Jalan Pemuda No. 175, Sekayu
Kota Semarang

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi mahasiswa S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon ijin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di Kantor Kecamatan Pedurungan dan Kantor Kecamatan Tugu.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Anggita Putri Hanintya

NIM : 14010116140054

Judul Skripsi : Inovasi Kebijakan Perizinan Usaha Mikro Berbasis Online Melalui Aplikasi "iJus Melon" di Kota Semarang

Alamat Rumah : Jl. Lintang Trenggono 3 No. 44 Tlogosari Kulon, Semarang

No. HP : 085875357321

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Tembusan :

1. Kecamatan Pedurungan
2. Kecamatan Tugu



Dekan,

Dr. Hardi Warsono, MTP.

NIP. 196408271990011001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Soedarto, S.H. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman : <http://www.fisip.undip.ac.id> email : fisip@undip.ac.id

Nomor : 12708 / UN7.5.7 / PP / 2019

12 Desember 2019

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : -

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang
Jalan Pemuda No. 175, Sekayu
Kota Semarang

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi mahasiswa S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon ijin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Anggita Putri Hanintya

NIM : 14010116140054

Judul Skripsi : Inovasi Kebijakan Perizinan Usaha Mikro Berbasis Online Melalui Aplikasi "iJus Melon" di Kota Semarang

Alamat Rumah : Jl. Lintang Trenggono 3 No. 44 Tlogosari Kulon, Semarang

No. HP : 085875357321

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Dekan,

Dr. Hardi Warsono, MTP.

NIR 196408271990011001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Jl. Pemuda No. 175 Telp./Fax (024) 3584086 Hunting 3584077 Psw 2710-712 SEMARANG - 50135

SURAT - KETERANGAN

Nomor : B/ *606* /510.44 / II / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang,

N a m a : ANGGITA PUTRI HANINTYA

Telah melaksanakan penelitian/riset di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang pada tanggal 16 Desember 2019 s/d 21 Pebruari 2020, dengan judul penelitian "INOVASI KEBIJAKAN PERIZINAN USAHA MIKRO BERBASIS ONLINE MELALUI APLIKASI I-JUS MELON DI KOTA SEMARANG".

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 24 Pebruari 2020

An. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Kota Semarang
Sekretaris



[Signature]
MI. SRI WAHYU W, S.Sos



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Kantor : Jl. Pemuda 148 Semarang – Telp. (024) 3541095, 3513366 Psw. 1240, 1255, 1276

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/96

1. Dasar : Surat dari Kesbangpol No 070 /4012/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019 Perihal Rekomendasi Survey/ Riset .
2. Sehubungan hal tersebut di atas bahwa nama di bawah ini :

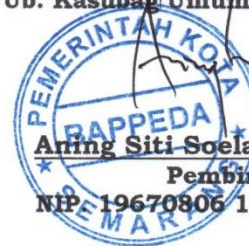
NO	NAMA	NIM	Jurusan
1.	Anggita Putri Hanintya	14010116140054	S1-Ilmu Pemerintahan

Telah Melakukan Penelitian Di Bappeda kota Semarang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 Januari 2020

**An. Kepala Bappeda Kota Semarang
Sekretaris,
Ub. Kasubag Umum & Kepegawaian**



**Aning Siti Soelastri, SE MM
Pembina
NIP. 19670806 199403 2 007**



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
KECAMATAN TUGU

Jl. Walisongo Km. 10 telp. (024) 8662286, 8663031 Fax. 8661758
SEMARANG – 50151

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 400 / 691

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. M. ANDI SYARIF**
NIP : 19690607 198803 1 002
Pangkat/GOL : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Kasi Kesos Kecamatan Tugu

Dengan ini menyatakan :

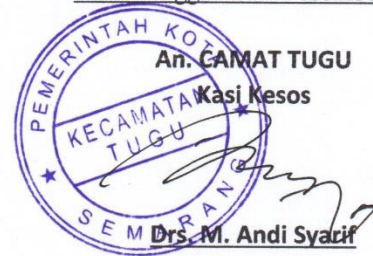
Nama : Anggita Putri Hanintya
Alamat : Jl. Lintang Trenggono 3 No. 44 Kota Semarang
Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Kantor kecamatan Tugu pada :

Hari : **RABU**
Tanggal : 18 Desember 2019
Jam : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Kecamatan Tugu Kota Semarang

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 18 Desember 2019



Dr. M. Andi Syarif
Penata Tk.I
NIP. 19690607 198803 1 002



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077 Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax.3584045

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070/4012/XII/2019

I DASAR

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
3. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.

II MEMBACA

Surat dari Dekan FISIP Universitas Diponegoro Semarang
Nomor : 12709/UN7.5.7/PP/2019
Tanggal : 12 Desember 2019

III. Pada Prinsipnya kami **tidak keberatan/ dapat menerima** atas pelaksanaan penelitian / survey di Kota Semarang

IV. Yang dilaksanakan oleh

1. Nama : **Anggita Putri Hanintya**
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Lintang Trenggono 3 No. 44 Kota Semarang
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Penanggungjawab : Dr. Hardi Warsono, MTP
6. Judul Penelitian : "Inovasi Kebijakan Perizinan Usaha Mikro Berbasis Online Melalui Aplikasi "iJus Melon" di Kota Semarang
7. Lokasi : Kota Semarang

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Tanggal 13 Desember 2019 s/d 13 Mei 2020.
- VII. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 13 Desember 2019
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Semarang



ABDUL HARIS, SH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630317 199103 1 006

Lampiran 3 : Dokumentasi

Dokumentasi 1

Wawancara dengan Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang



Dokumentasi 2

Wawancara dengan Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang



Dokumentasi 3

Wawancara dengan Kepala Seksi Peningkatan Kualitas Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang



Dokumentasi 4

Wawancara dengan Kepala Seksi Perencanaan Ekonomi Makro BAPPEDA Kota Semarang



Dokumentasi 5

Wawancara dengan Staff Bidang Kesejahteraan Sosial Kecamatan Tugu,
Semarang



Dokumentasi 6

Wawancara dengan Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pedurungan,
Semarang



Dokumentasi 7

Wawancara dengan Pemilik Usaha “Wingko O”



Dokumentasi 8

Wawancara dengan Pemilik Usaha “UD. Putri Laut”



Dokumentasi 9

Wawancara dengan Pemilik Usaha “Rajutan Nyonya”



Dokumentasi 10

Wawancara dengan Pemilik Usaha “Dien’s Catering”



